

Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Seleksi Bersama (SIMAMA) Poltekkes Kemenkes Palu Masa Pandemi COVID-19

Admission of New Students Through Joint Selection (SIMAMA) Poltekkes Kemenkes Palu During the COVID-19 Pandemic Period

Masudin, Amsal, Lisnawati, Nasrul, Fahmi Hafid*

Poltekkes Kemenkes Palu

*(hafid.fahmi79@gmail.com)

ABSTRAK

SIMAMA adalah Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Seleksi Bersama Poltekkes Kemenkes se Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi bersama oleh Poltekkes Kemenkes Palu pada masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian deskriptif, menggunakan data sekunder SIMAMA dan wawancara panitia sipensimaru Poltekkes Kemenkes Palu tanggal 18 April 2020. Data meliputi wilayah asal, asal sekolah, jenis kelamin, prodi pilihan, jumlah pendaftar, peserta Portofolio dan kuota yang tersedia. Data disajikan dalam bentuk persentase dan grafik batang. Hasil penelitian pertanggal 18 April 2020 menunjukkan bahwa pendaftar yang berasal dari Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 96,3%. Lulusan SMA sebesar 79,8%, SMK sebesar 19,9%. Pendaftar perempuan sebanyak 87,5%. Program studi tertinggi yang menjadi pilihan pertama pendaftar adalah DIII Keperawatan Toli-toli sebesar 93,4%, menyusul Sarjana Terapan Kebidanan 67,0% dan Sarjana Terapan Keperawatan + Ners sebesar 63,8%. Kuota 377 orang akan diisi oleh 609 orang peserta (1:2). Persaingan yang paling ketat pada prodi D-III Keperawatan Palu dengan perbandingannya 1:12. Peserta ujian portofolio sebanyak 609 orang dari 1.031 orang pendaftar (59,7%). Kesimpulan; Pendaftar SIMAMA Poltekkes Kemenkes Palu dari Sulawesi Tengah 96,3%. SMA 79,8%, SMK 19,9%. Perempuan 87,5%. Pilihan pertama pendaftar adalah DIII Keperawatan Toli-toli sebesar 93,4%. Kuota 377 orang akan diisi oleh 609 orang peserta (1:2) paling ketat pada prodi D-III Keperawatan Palu (1:12). Peserta ujian portofolio sebanyak 609 orang dari 1.031 orang pendaftar (59,7%). Dengan informasi SIMAMA ini, Poltekkes Kemenkes Palu akan menyesuaikan pola promosi, penyediaan fasilitas dan sistem pembelajaran yang lebih baik.

Kata kunci : Penerimaan Mahasiswa Baru, SIMAMA, COVID-19

ABSTRACT

SIMAMA is the Acceptance of New Students Through Joint Selection of Poltekkes Ministry of Health throughout Indonesia. The purpose of this study is to describe the implementation of new student admissions through joint selection by the Health Ministry of Health of Palu in the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive, using SIMAMA secondary data and interviews with the committee of the Poltekkes Kemenkes Palu on April 18, 2020. Data includes the area of origin, school origin, gender, selected study program, number of applicants and fortopolio participants, and available quotas. Data is presented in the form of percentages and bar graphs. The results of the study dated 18 April 2020 show that registrants from Central Sulawesi Province amounted to 96.3%. High school graduates are 79.8%, SMKs are 19.9%. Female registrants were 87.5%. The highest study program that became the first choice for applicants was DIII Toli-toli Nursing with 93.4%, followed by Bachelor of Applied Midwifery 67.0% and Applied Nursing + Nursing Bachelor with 63.8%. The 377 quota will be filled by 609 participants (1: 2). The most intense competition in the D-III Nursing Study Program in Palu with a ratio of 1:12. Participants in the portfolio examination were 609 out of 1,031 registrants (59.7%). Conclusion; SIMAMA Registrar of Health Polytechnic of Ministry of Health of Palu from Central Sulawesi 96.3%. 79.8% SMA, 19.9% SMK. 87.5% women. The first choice for registrants is Toli-toli Nursing Diploma III at 93.4%. The 377 quota will be filled by 609 participants (1: 2), the most stringent in the D-III Nursing Study Program in Palu (1:12). Participants in the portfolio examination were 609 out of 1,031 registrants (59.7%). With this SIMAMA information, the Polytechnic of the Ministry of Health of Palu will adjust promotion patterns, provision of facilities and better learning systems.

Keywords : Admission of New Students, SIMAMA, COVID-1

PENDAHULUAN

Merespon pandemi COVID-19, UNESCO melaporkan lebih dari 160 negara menutup sekolah-sekolah. Lebih dari 87% populasi siswa di dunia terdampak, jutaan pelajar dan mahasiswa akan mengalami gangguan dalam menempuh pendidikan. Universitas dari seluruh dunia tidak dapat memastikan tentang berapa lama krisis coronavirus akan berlangsung⁽¹⁾ Di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan⁽²⁾ Poltekkes Kemenkes Palu sebagai Institusi Pendidikan Kesehatan⁽³⁾ di Sulawesi Tengah diharapkan menyiapkan strategi pembelajaran dengan sistem daring⁽⁴⁾, termasuk penerimaan mahasiswa baru tahun 2020.

Pertama kalinya di tahun 2020, Poltekkes Kemenkes se-Indonesia melaksanakan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi bersama atau SIMAMA⁽⁵⁾ Tujuan dari Sipenmaru bersama ini untuk memilih calon mahasiswa baru yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dan terstandar secara nasional, sehingga menghasilkan lulusan dan tenaga kesehatan yang unggul, kompeten, profesional dan berdaya saing sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan kesehatan⁽⁶⁾. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara online seluruh Indonesia, meliputi 38 Poltekkes Kemenkes se-Indonesia dengan pilihan 480 Program Studi. Seleksi Uji Tulis ini terbuka untuk umum lulusan SMA/MA/SMK sesuai dengan syarat dan latar belakang yang telah ditetapkan. Pendaftaran dibuka mulai tanggal 14 Februari 2020 sampai dengan tanggal 13 April 2020⁽⁵⁾.

Namun sehubungan dengan meluasnya COVID-19⁽⁷⁾⁽⁸⁾ jadwal pelaksanaan jalur SIMAMA mengalami beberapa perubahan⁽⁵⁾. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi bersama oleh Poltekkes Kemenkes Palu pada masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif, menggunakan data sekunder SIMAMA⁽⁵⁾ untuk Poltekkes

Kemenkes Palu pada tanggal 18 April 2020. Data dalam bentuk excel meliputi wilayah asal pendaftar, asal sekolah pendaftar, jenis kelamin pendaftar, prodi pilihan pertama, kedua dan ketiga, perbandingan pendaftar dengan peserta, untuk data perbandingan peserta dan kuota yang tersedia diperoleh dari panitia sipensimarum Poltekkes Kemenkes Palu. Data kemudian diolah dalam bentuk rerata dan persentase kemudian disajikan dalam bentuk grafik batang.

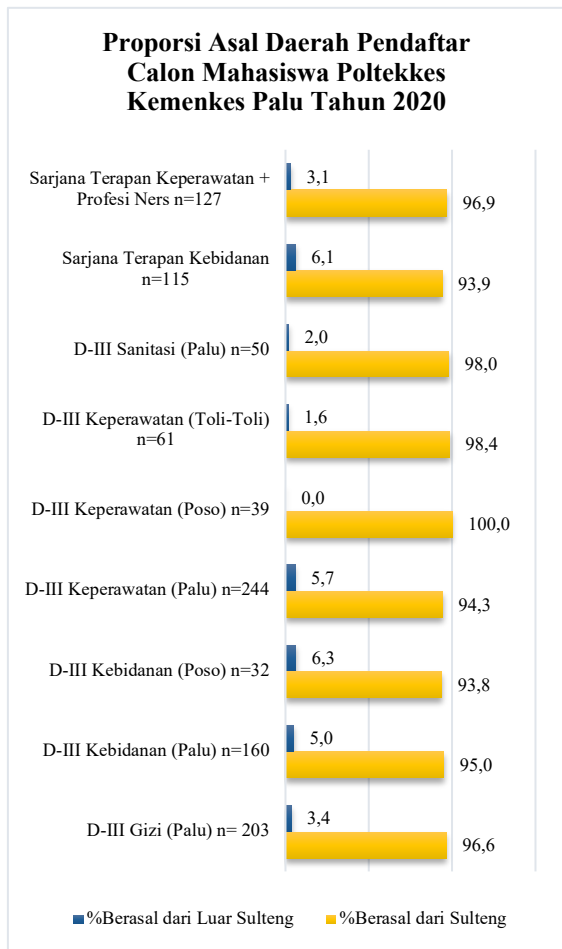
HASIL

SIMAMA mempersyaratkan peserta merupakan Warga Negara Indonesia, Lulus SMA/MA/SMU/Paket C, maksimal berumur 27 tahun per 1 September 2020. Kecuali peserta Izin Belajar dan Tugas Belajar, Sehat secara memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di Poltekkes dan tidak mengganggu aktivitas kinerja sesuai profesinya, Tinggi badan minimal 155 cm bagi laki-laki dan 150 cm bagi perempuan, kecuali Prodi Gizi dan Sanitasi dapat ditentukan oleh Poltekkes Kemenkes masing-masing. Syarat Khusus; Bagi calon peserta yang berasal dari keluarga miskin atau tidak mampu secara ekonomi dibuktikan dengan Surat Keterangan Miskin atau tidak mampu dari Kelurahan atau Desa. Materi Uji Tulis diganti dengan portofolio akreditasi sekolah dan kriteria asal sekolah, rerata nilai rapor semester 1-5, rerata Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia.



Sumber: <http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi>⁽⁵⁾

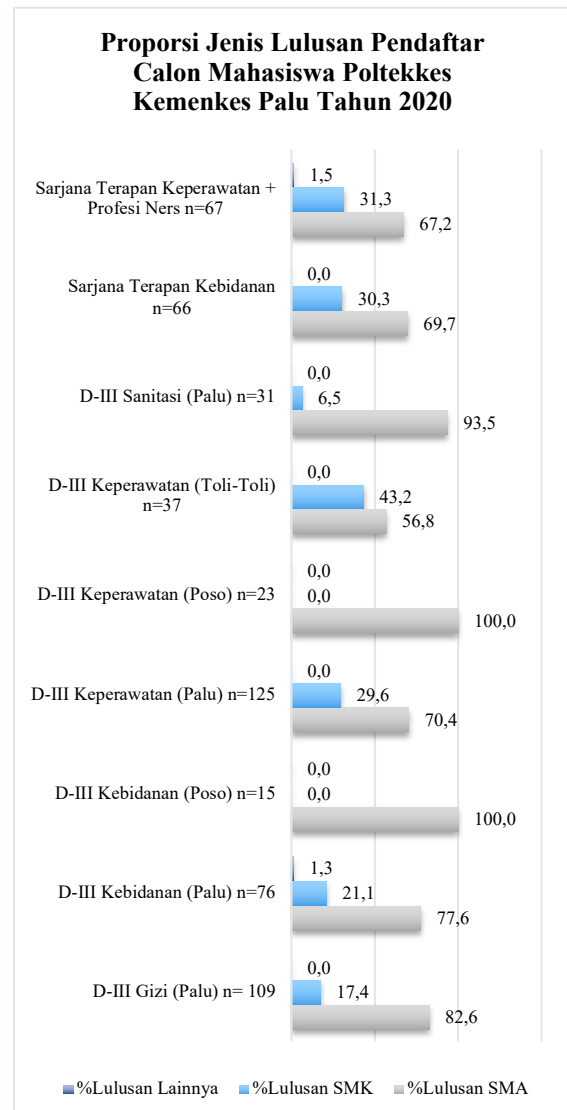
Gambar 1. Alur Pendaftaran Sipenmaru Poltekkes Kemenkes



Sumber: [http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi\(5\)](http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi(5))

Gambar 2. Proporsi Asal Daerah Pendaftar Calon Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020

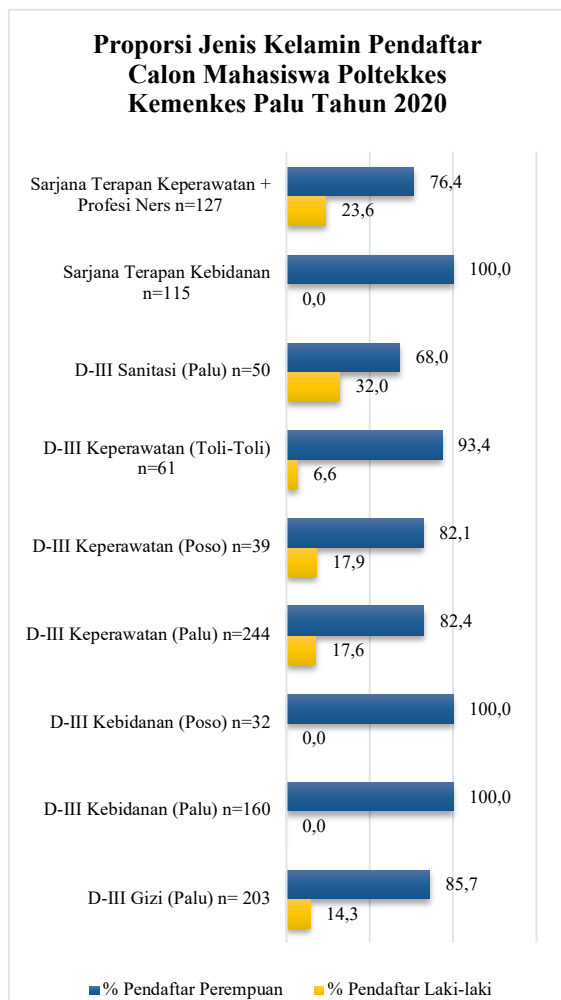
Data SIMAMA menunjukkan proporsi pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu yang berasal dari Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 96,3%. Hanya 3,7% berasal dari Luar Sulawesi Tengah. Pada prodi DIII Keperawatan Poso 100% berasal dari dalam provinsi Sulawesi Tengah. Namun sebaliknya, sebanyak 6,3% pendaftar tertinggi dari luar Sulawesi Tengah juga untuk prodi DIII kebidanan Poso. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun daerah poso dikenal sebagai daerah pasca konflik(9) namun tidak mengurangi pendaftar untuk menempuh Pendidikan Kesehatan di Prodi Poso Poltekkes Kemenkes Palu. Hal ini juga menjadi representasi dari perspektif komunikasi bahwa pendidikan kesehatan dibutuhkan untuk mengurangi trauma daerah rawan konflik.



Sumber: [http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi\(5\)](http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi(5))

Gambar 3. Proporsi Jenis Lulusan Pendaftar Calon Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020

Rerata Lulusan SMA yang mendaftar di Poltekkes Kemenkes Palu sebesar 79,8%, dari SMK sebesar 19,9% dan lainnya sebesar 0,3%. Di Prodi DIII Keperawatan Poso dan DIII Kebidanan Poso 100% pendaftar yang berasal dari SMA. Di Prodi DIII Keperawatan Toli-toli 43,2% pendaftar berasal dari SMK. Keragaman asal sekolah Tercatat di Sulawesi Tengah terdapat 217 SMU dengan jumlah siswa 73,862 dan terdapat 182 SMK dengan jumlah siswa sebanyak 45,188(10). Peranan asal sekolah berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa dimana prestasi mahasiswa yang berasal dari SMU/K lebih baik dari MA/P⁽¹¹⁾.

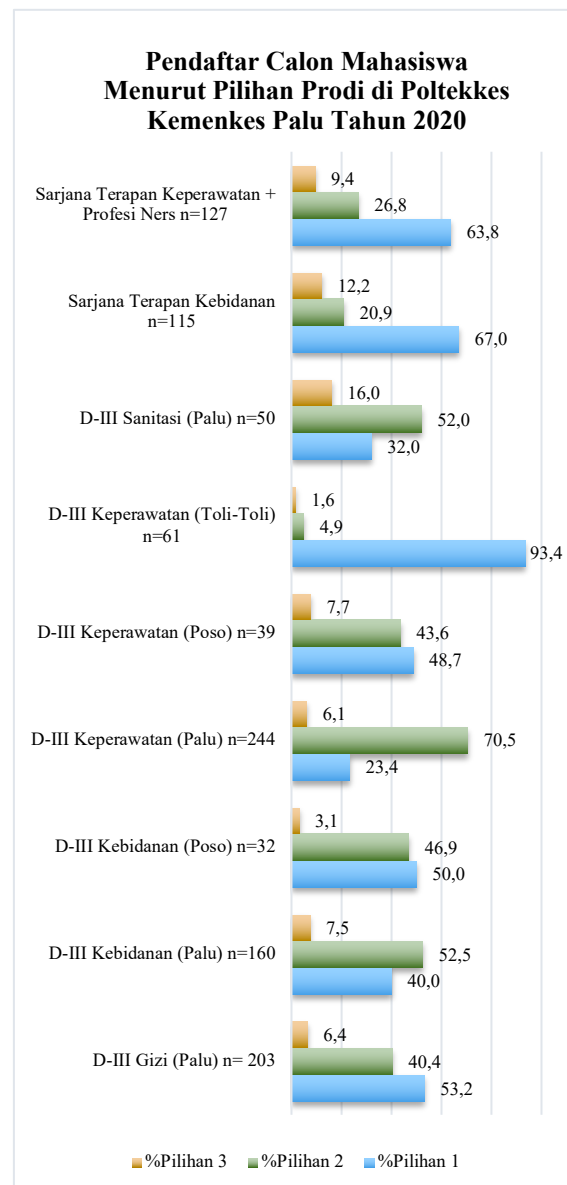


Sumber: [http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi\(5\)](http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi(5))

Gambar 4. Proporsi Jenis Kelamin Pendaftar Calon Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020

Pendaftar yang berjenis kelamin perempuan mendominasi jumlah pendaftar tahun 2020 yaitu sebanyak 87,5% dan laki-laki sebanyak 12,5%. Selain prodi kebidanan yang 100% pendaftarnya adalah perempuan, DIII Keperawatan Toli-toli memiliki pendaftar 93,4% perempuan sedangkan pada pada prodi DIII Kesling pendaftar laki-laki sebesar 32,0%. Perbedaan jumlah jenis kelamin berpengaruh terhadap dengan fasilitas misalnya tempat ibadah, ruang perpustakaan dan fasilitas toilet.

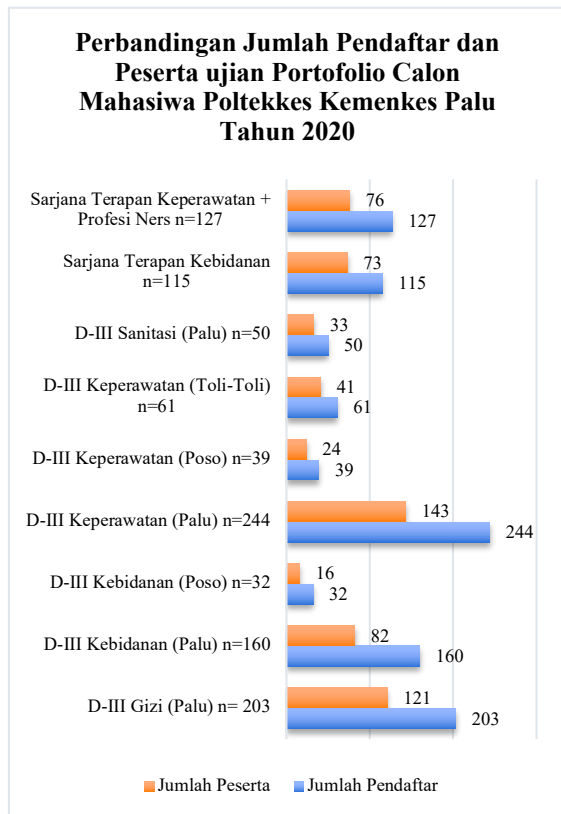
Namun dalam kemampuan akademik, misalnya matematika, tidak berbeda signifikan antara pria dan wanita meskipun hasil tes wanita lebih baik dari hasil tes pria⁽¹²⁾. Juga dalam hal stress akademik, tidak terdapat perbedaan stress akademik antara mahasiswa keperawatan laki-laki dan perempuan⁽¹³⁾



Sumber: [http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi\(5\)](http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi(5))

Gambar 5. Pendaftar Calon Mahasiswa Menurut Pilihan Prodi di Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020

Program studi tertinggi yang menjadi pilihan pertama pendaftar adalah DIII Keperawatan Toli-toli sebesar 93,4%, menyusul sarjana terapan kebidanan 67,0% dan sarjana terapan keperawatan 63,8%. Program studi tertinggi yang menjadi pilihan kedua pendaftar adalah DIII Keperawatan Palu sebesar 70,5%, menyusul DIII kebidanan Palu 52,5% dan DIII Sanitasi 52,0%. Pemilihan program studi sebagai pilihan pertama, kedua atau ketiga diyakini tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dikemudian hari.

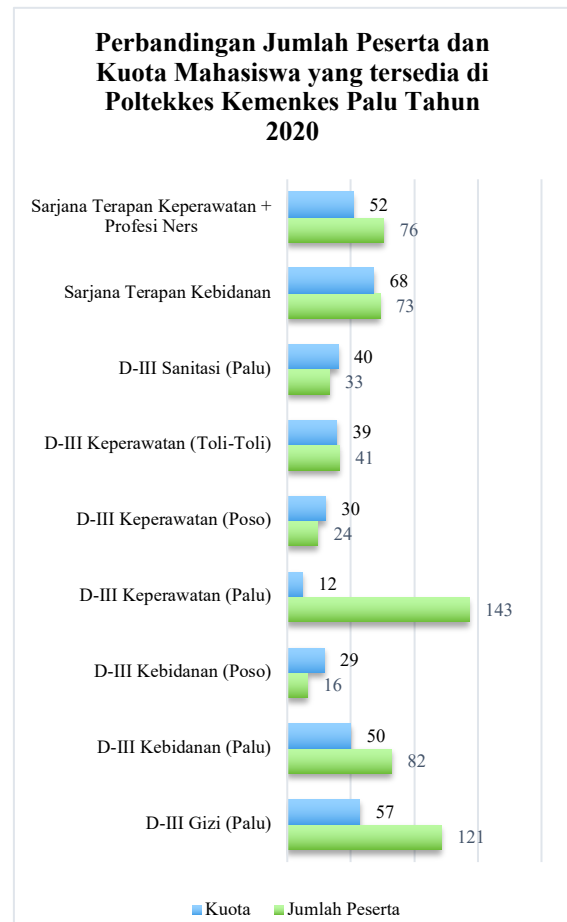


Sumber: [http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi\(5\)](http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi(5))

Gambar 6. Perbandingan Jumlah Pendaftar dan Peserta Ujian Calon Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020

Dalam kondisi pandemi Covid-19 perbandingan jumlah pendaftar dan peserta portofolio mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020 sekitar 2:1. Secara keseluruhan pendaftar SIMAMA pada Poltekkes Kemenkes Palu hingga tanggal 18 April 2020 sebanyak 1.031 orang dan yang melakukan pembayaran untuk menjadi peserta ujian sebanyak 609 orang. Ini berarti hanya 59,7% pendaftar yang akan melanjutkan ujian portofolio.

Dari 9 prodi yang ditawarkan dalam penerimaan tahun 2020 ini, jumlah pendaftar yang berpotensi menjadi peserta ujian untuk DIII Gizi Palu sebanyak 59,6%, sementara DIII Kebidanan Palu sebanyak 51,3%, Adapun DIII Kebidanan Poso sebanyak 50,0%, kemudian DIII Keperawatan Palu sebanyak 58,6%, D-III Keperawatan Poso sebanyak 61,5%, dan yang tertinggi dari D-III Keperawatan Toli-Toli sebanyak 67,2%, D-III Sanitasi Palu sebanyak 66,0%, Sarjana Terapan Kebidanan sebanyak 63,5%, Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners n=127 sebanyak 59,8%.



Sumber: [http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi\(5\)](http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/informasi(5))

Gambar 7. Perbandingan Jumlah Peserta Ujian dengan Kuota Mahasiswa yang tersedia di Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020

Kuota 377 orang akan di isi oleh peserta 609 orang, ini berarti secara keseluruhan 1 kursi akan diperebutkan oleh 2 peserta ujian. Secara detail, perbandingan jumlah pendaftar dan kuota mahasiswa yang tersedia di Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020 menunjukkan persaingan yang paling ketat pada prodi D-III Keperawatan Palu dengan perbandingannya 1: 12. Ini berarti terdapat 12 orang pendaftar yang memperebutkan 1 kursi untuk menjadi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu prodi D-III Keperawatan Palu.

Berikutnya adalah prodi DIII Gizi dengan perbandingan 1:2 Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners & DIII Kebidanan Palu 1:1,6, program studi yang jumlah kuota lebih banyak dari jumlah peserta adalah D-III Sanitasi Palu dan D-III Kebidanan Poso dan DIII Keperawatan Poso.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan sistem informasi berbasis web di perguruan tinggi⁽¹⁴⁾ dan penggunaan website dan internet sebagai media pendaftaran mahasiswa baru telah banyak digunakan. Bahkan juga hanya dengan SMS⁽¹⁵⁾. Teknik implementasi algoritma logika fuzzy⁽¹⁶⁾. Aplikasi sistem ujian masuk penerimaan mahasiswa baru menggunakan PHP⁽¹⁷⁾ Ujian seleksi berbasis desktop dengan menggunakan *System Development Life Cycle* dan algoritma *Fisher-Yates Shuffle*⁽¹⁸⁾. Aplikasi penerimaan mahasiswa baru berbasis Android dapat digunakan sebagai media pendaftaran mahasiswa baru. Selain itu, aplikasi tersebut juga mampu menyampaikan informasi terbaru terkait penerimaan mahasiswa baru secara real time, sehingga calon mahasiswa tidak perlu selalu mengakses web penerimaan mahasiswa baru untuk memperoleh informasi⁽¹⁹⁾.

Poltekkes Kemenkes Palu telah memiliki media sosialisasi profil Poltekkes Kemenkes Palu yang sudah banyak ditonton pada <https://www.youtube.com/watch?v=voUVyZkHTig> yang menampilkan profil Poltekkes Kemenkes Palu. Dalam video tersebut ditampilkan keunggulan-keunggulan dari tiap-tiap program studi. Untuk kedepannya juga akan dibuat panduan pendaftaran yang dapat digunakan sebagai alat pemandu bagi calon mahasiswa baru dalam melakukan pendaftaran dalam bentuk yaitu film animasi 3D⁽²⁰⁾.

SIMAMA dilakukan dengan pendaftaran online yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Calon Mahasiswa Poltekkes Kemenkes dapat memilih program studi yang diminati di seluruh Indonesia⁽⁶⁾. Namun terkait dengan meluasnya COVID-19⁽⁷⁾ maka jadwal pelaksanaan jalur SIMAMA mengalami beberapa perubahan dengan rincian Registrasi: 14-02-2020 s/d 15-05-2020. Pengisian Portofolio 16 Mei – 30 Mei 2020. Pengumuman Hasil Penilaian Portofolio: 12-06-2020. Pendaftaran Uji Kesehatan Secara Online: 13-06-2020 s/d 16-06-2020. Pelaksanaan Uji Kesehatan: 17-06-2020 s/d 20-06-2020. Pengumuman kelulusan: 23-06-2020

Hasil penelitian menunjukkan proporsi pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu yang berasal dari Provinsi

Sulawesi Tengah sebesar 96,3%. Hanya 3,7% berasal dari Luar Sulawesi Tengah. Pada prodi DIII Keperawatan Poso 100% berasal dari dalam propinsi Sulawesi Tengah. Namun sebaliknya, sebanyak 6,3% pendaftar tertinggi dari luar Sulawesi Tengah juga untuk prodi DIII kebidanan Poso. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun daerah poso dikenal sebagai daerah pasca konflik⁽⁹⁾ namun hal itu tidak mengurangi minat remaja pendaftar untuk menempuh Pendidikan Kesehatan di Prodi Poso Poltekkes Kemenkes Palu. Hal ini juga menjadi bukti bahwa perspektif komunikasi pendidikan kesehatan dibutuhkan untuk mengurangi trauma daerah rawan konflik seperti di Poso. Hal yang perlu disisipkan dalam menata Pendidikan Kesehatan di Poso adalah muatan pendidikan agama. Pendidikan keagamaan di daerah yang pernah berkonflik sangat perlu ditingkatkan terutama dalam upaya mengatasi operasionalisasi berbagai lembaga pendidikan yang mungkin dirasakan semakin mahal, baik dari segi operasionalisasi infrastruktur maupun dari segi mental spiritual keagamaan⁽²¹⁾.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lulusan SMA yang mendaftar di Poltekkes Kemenkes Palu sebesar 79,8%, dan SMK sebesar 19,9%. Di Prodi DIII Keperawatan Poso dan DIII Kebidanan Poso 100% pendaftar yang berasal dari SMA. Di Prodi DIII Keperawatan Toli-toli 43,2% pendaftar berasal dari SMK. Menurut data Kemendikbud tahun 2018/2019 menunjukkan bahwa di Sulawesi Tengah terdapat 217 SMU dengan jumlah siswa 73,862 dan terdapat 182 SMK dengan jumlah siswa sebanyak 45,188. Berarti total SMA & SMK 119.050 kemudian dibagi 3 menjadi 39.683. Jumlah pendaftar via SIMAMA sebanyak 1.031 atau 2,6%. Jumlah ini masih relatif rendah mengingat posisi Poltekkes Kemenkes Palu sebagai kampus negeri di Sulawesi Tengah. Jalur SIMAMA merupakan jalur eksternal yang independent. Hasil penelitian Qudratullah (2014) menunjukkan bahwa jalur penerimaan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa, dimana prestasi mahasiswa yang diterima melalui jalur eksternal lebih baik dari jalur internal, asal sekolah berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa dimana prestasi mahasiswa yang berasal dari SMU/K lebih baik dari MA/P⁽¹⁰⁾.

Sejalan dengan Prayitno (2017) yang menyatakan bahwa dengan mengetahui asal sekolah, tim promosi dapat menggunakan informasi hasil penelitian ini untuk menjadi salah satu strategi dalam melakukan promosi ke sekolah-sekolah⁽²²⁾ yang dalam penelitian ini minat lulusan SMU jauh lebih besar dibandingkan SMK untuk melanjutkan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palu. Salah satu terobosan yang dilakukan dalam masa pandemi covid 19 ini adalah penggunaan portofolio menggantikan ujian tulis yang tidak dapat dilaksanakan karena pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Salah satu indikator Portofolio adalah akreditasi sekolah. Semakin baik akreditasi misalnya sekolah terakreditasi A maka semakin tinggi nilai portofolio peserta.

Menurut Indriyani (2014) bahwa semakin tinggi asal sekolah, maka kemungkinan prestasi belajar juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Asal sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar, dengan perbedaan asal sekolah akan berbeda pula pengalaman dan cara belajar dari masing-masing mahasiswa. Antara sekolah yang maju dengan sekolah kurang proses belajar mengajarnya juga mempengaruhi pola pikir pada mahasiswa, jika mahasiswa sudah terbiasa disiplin dari sekolah menengahnya maka akan terbiasa saat di perguruan tinggi mahasiswa tersebut tidak akan ketinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi⁽²³⁾.

Pendaftar SIMAMA Palu didominasi oleh perempuan sebanyak 87,5%. hanya pada prodi DIII Kesling pendaftar laki-laki sebesar 32,0%. Penelitian Sitorus (2013) menunjukkan bahwa ternyata kemampuan matematika calon mahasiswa baru tidak berbeda signifikan antara pria dan wanita. Meskipun hasil tes perempuan lebih baik dari hasil tes laki-laki⁽¹²⁾. Demikian pula temuan dari Hafifah dkk (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan stres akademik antara mahasiswa dan mahasiswi keperawatan di Malang⁽¹³⁾.

Program studi tertinggi yang menjadi pilihan pertama pendaftar adalah DIII Keperawatan Toli-toli sebesar 93,4%, menyusul sarjana terapan kebidanan 67,0% dan sarjana terapan keperawatan 63,8%. Program studi tertinggi yang menjadi pilihan kedua pendaftar adalah DIII Keperawatan Palu

sebesar 70,5%, menyusul DIII kebidanan Palu 52,5% dan DIII Sanitasi 52,0%. Hal ini sangat menarik mengingat prodi DIII keperawatan Toli-toli yang awalnya milik pemerintah daerah Toli-toli dan baru bergabung dengan Poltekkes Kemenkes Palu pada tahun 2019. Pemilihan program studi sebagai pilihan pertama, kedua atau ketiga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dikemudian hari. Belajar dari gambaran prestasi mahasiswa yang memilih Jurusan tertentu sebagai pilihan pertama dan yang tidak memilih jurusan itu juga sebagai pilihan pertama, umumnya dikategorikan baik bahkan Cum Laude dan Sangat Memuaskan⁽²⁴⁾.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 perbandingan jumlah pendaftar dan peserta portofolio calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020 sekitar 2:1. Secara keseluruhan pendaftar SIMAMA pada Poltekkes Kemenkes Palu hingga tanggal 18 April 2020 sebanyak 1.031 orang dan yang melakukan pembayaran sebanyak 609 orang. Ini berarti hanya 59,7% pendaftar yang akan melanjutkan portofolio menjadi peserta SIMAMA Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2020.

Kuota 377 orang akan di isi oleh peserta 609 orang, ini berarti secara keseluruhan 1 kursi akan diperebutkan oleh 2 peserta ujian. Secara detail, perbandingan jumlah pendaftar dan kuota mahasiswa yang tersedia di Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020 menunjukkan persaingan yang paling ketat pada prodi D-III Keperawatan Palu dengan perbandingannya 1: 12. Ini berarti terdapat 12 orang pendaftar yang memperebutkan 1 kursi untuk menjadi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu prodi D-III Keperawatan Palu. Berikutnya adalah DIII Gizi 1:2 Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners & DIII Kebidanan Palu 1:1,6, program studi yang jumlah kuota lebih banyak dari jumlah peserta adalah D-III Sanitasi Palu dan D-III Kebidanan Poso dan DII Keperawatan Poso

Laporan Bank Indonesia menunjukkan inflasi Maret 2020 sebesar 2,96% lebih tinggi dari Maret 2019 sebesar 2,48%(25). Analisis Saputro (2017) menunjukkan bahwa untuk jenjang Pendidikan Diploma III, inflasi, kurs, BI Rate dan PDB tidak mempengaruhi jumlah namun untuk jenjang S1 berpengaruh

negatif⁽²⁶⁾. Dalam penelitian ini antara DIII dan Sarjana terapan tidak jauh berbeda dalam presentase peserta portofolio.

Efek Covid-19 terhadap dunia pendidikan di Indonesia memang luar biasa. Bahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengimbau agar aktivitas pembelajaran di perguruan tinggi di daerah terdampak Covid-19 dilakukan di rumah atau tempat tinggal. Para pendidik dan tenaga kependidikan juga tidak perlu datang ke kampus untuk sementara waktu. Proses pembelajaran ataupun penyelesaian urusan administrasi dapat tetap berjalan dengan memanfaatkan teknologi⁽²⁷⁾.

Dalam masa pandemi terdapat panduan khusus untuk pendidikan tinggi antara lain menyiapkan pembersih tangan. Menghimbau siswa dan staf untuk tinggal di rumah jika sakit. memantau absensi. Melaksanakan pembelajaran digital dan jarak jauh. Menilai cara untuk meningkatkan ruang fisik antara mahasiswa dan membatasi interaksi. Memberhentikan sementara atau menutup sekolah dan membatalkan acara. melakukan pembersihan dan pelacakan kontak jika terdapat mahasiswa atau staf yang positif menderita COVID 19. Jika kampus dalam wilayah zona merah dilakukan penutupan kampus serta bekerjasama dengan Dinas kesehatan setempat untuk panduan tentang penutupan dan pembukaan kembali⁽²⁸⁾.

Masalah yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana Poltekkes Kemenkes Palu dalam masa pandemi covid-19 dapat memaksimalkan penggunaan SIAKAD sebagai Blended learning. Dengan membahas pendidikan online dan jarak jauh, coronavirus membuka masalah penting dan mendesak. Pengajaran yang diselesaikan di dunia maya. Blended learning sebagai alat dalam pembelajaran yang dipersonalisasi untuk menyesuaikan diri dengan realitas baru⁽¹⁾ seperti halnya sosial dan *physical distancing* masa covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika disampaikan dengan sengaja, blended learning dapat secara positif mempengaruhi dan berdampak pada prestasi mahasiswa, terutama ketika digunakan untuk mengelola dan mendukung pendidikan jarak jauh. Empat tema kunci diidentifikasi dalam

literatur: pembelajaran aktif, hambatan teknologi, dukungan, dan komunikasi⁽²⁹⁾. Poltekkes Kemenkes Palu dalam mengambil bagian untuk berbagi informasi terkait dengan covid-19. Karena berbagi informasi ilmiah secara cepat adalah cara yang efektif untuk mengurangi kepanikan publik tentang COVID-19⁽³⁰⁾.

Ujian tulis yang biasanya dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Palu dan poltekkes lainnya dalam kondisi pandemi covid-19 ini diganti dengan cara pengisian Portofolio. Portofolio meliputi nilai rapor dan akreditasi sekolah, setelah itu pengumuman hasil portofolio, pendaftaran uji Kesehatan secara online, pelaksanaan uji Kesehatan, pengumuman hasil akhir, registrasi dan pemberkasan, PKKMB dan terakhir permulaan kuliah yang ditetapkan oleh masing-masing Poltekkes Kemenkes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kondisi pandemi Covid-19, pendaftar yang berasal dari Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 96,3%. Lulusan SMA sebesar 79,8%, SMK sebesar 19,9%. Pendaftar perempuan sebanyak 87,5%. Program studi tertinggi yang menjadi pilihan pertama pendaftar adalah DIII Keperawatan Toli-toli sebesar 93,4%, menyusul Sarjana Terapan Kebidanan 67,0% dan Sarjana Terapan Keperawatan + Ners sebesar 63,8%. Kuota 377 orang akan diisi oleh 609 orang peserta (1:2). Persaingan yang paling ketat pada prodi D-III Keperawatan Palu dengan perbandingannya 1:12. Peserta ujian portofolio sebanyak 609 orang dari 1.031 orang pendaftar (59,7%). Dengan informasi SIMAMA ini, Poltekkes Kemenkes Palu akan menyesuaikan pola promosi, penyediaan fasilitas dan sistem pembelajaran yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Badan PPSDMK Kementerian Kesehatan, Direktur Poltekkes Kemenkes Palu, Bapak Rizal IT Poltekkes Kemenkes Palu yang telah memfasilitasi data <http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/>.

DAFTAR PUSTAKA

1. Araújo FJ de O, de Lima LSA, Cidade PIM, Nobre CB, Neto MLR. Impact Of Sars-Cov-2 And Its Reverberation In Global Higher Education And Mental Health. Vol. 288, Psychiatry research. Ireland; 2020. p. 112977.
2. Kemdikbud K. Sikapi COVID-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran [Internet]. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020 [cited 2020 Apr 19]. p. 1. Available from: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapi-covid19-kemdikbud-terbitkan-dua-surat-edaran>
3. Zainul, Junaidi, Nasrul, Masudin. Inisiasi Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) Di Poltekkes Kemenkes Palu. Poltekita J Ilmu Kesehatan. 2019;13(1):1–8.
4. Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah G. Surat Edaran Pencegahan dan Antisipasi Penyebaran Covid 9 di Sulawesi Tengah. Gubernur Sulawesi Tengah Indonesia; 2020 p. 1–4.
5. BPPSDMK. Panduan Pendaftaran [Internet]. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK). 2020 [cited 2020 Apr 18]. p. 1. Available from: <http://www.simama-poltekkes.kemkes.go.id/berita?id=7>
6. BPPSDMK. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama (SiMAMA) di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan [Internet]. BPPSDMK. 2019 [cited 2020 Apr 19]. p. 1. Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/berita/2637-2504/seleksi-penerimaan-mahasiswa-baru-bersama-si-mama-di-politeknik-kesehatan-kementerian-kesehatan>
7. BPPSDMK. COVID-19 di Indonesia [Internet]. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK). 2020 [cited 2020 Apr 18]. p. 1. Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/content/114/kasus-konfirmasi-covid-19>
8. World Health Organization. Novel coronavirus (COVID-19) situation [Internet]. Coronavirus disease (COVID-19) outbreak. 2020 [cited 2020 Mar 17]. Available from: <https://experience.arcgis.com/experience/685d0ace521648f8a5beeee1b9125cd>
9. Pasumbu YD. Dampak Kasus Terorisme Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara. EDU Civ. 2018;6(1):92–100.
10. Kemdikbud. Gambaran Umum Keadaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Tiap Provinsi Status Sekolah: Negeri+Swasta Tahun: 2018/2019 [Internet]. Kemendikbud. 2020. p. 19–21. Available from: <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sma>
11. Qudratullah MF. Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Dan Asal Sekolah Terhadap Prestasi Mahasiswa Di Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga. J Fourier. 2014;3(1):9.
12. Sitorus Z. Perbedaan kemampuan matematika calon mahasiswa baru Universitas Asahan berdasarkan jenis kelamin. Delta J Ilm Pendidik Mat. 2013;1(2):165–9.
13. Hafifah N, Widiani E, Rahayu WH. Perbedaan Stres Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Berdasarkan Jenis Kelamin Di Fakultas Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Nurs News (Meriden). 2017;2(3):220–9.
14. Myristika N, Adam H. Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di Universitas Brawijaya Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). J Ilm Mhs FEB. 2013;2(2).
15. Siagian P s. Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan SMS Gateway. J Sist Inf. 2014;(Vol 6, No 1 (2014): April).
16. Pangaribowo T. Implementasi Algoritma Logika Fuzzy Pada Proses Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Diterapkan Pada Politeknik Kotabaru). Sinergi. 2014;18(1):53–60.
17. Wijayanti FA, Mumpuni ID. Aplikasi Sistem Ujian Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Menggunakan Php di STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang. Din Dotcom J Pengemb Manaj Inform dan Komput. 2011;2(1).
18. Susilo J, Yenni H. Perancangan Sistem Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Menggunakan Algoritma Fisher-Yates Shuffle pada STMIK-AMIK RIAU. SATIN - Sains dan Teknol Inf. 2014;3(2):27–32.
19. Jannah EN, Bayturrohman DK, Kurniawan E. Pengembangan Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Android Dilengkapi dengan Fitur Push Notification. J Nas Tek Elektro dan Teknol Inf. 2017;6(4):410–5.

20. Rinaldi J, Rumagit AM, Lumenta ASM, Wowor APR. Perancangan Tutorial Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Sam Ratulangi Berbasis Animasi 3D. *J Tek Elektro dan Komput.* 2012 Nov 7;1(4).
21. Amiruddin. Implementasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Pasca Konflik di Poso Sulawesi Tengah. *J Anal.* 2008;12(2):89–104.
22. Prayitno deden deden. Ekstraksi Pola Hubungan Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Sebaran Wilayah Asal Sekolah Menggunakan ARM Algoritma Apriori. *J Tek Inform dan Sist Inf.* 2017 Apr 8;3(1):46–56.
23. Indriyani R. Pengaruh Asal Sekolah Dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraja Sumenep. *Wiraja Med J Kesehat.* 2014;4(1):34–9.
24. Kasmawati. Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika dalam Kaitannya dengan Peminatan Pilihan dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru. *J Idaarah.* 2017;I(1):152–62.
25. Indonesia B. Data Inflasi - Bank Sentral Republik Indonesia [Internet]. Bank Indonesia. 2020 [cited 2020 Apr 21]. p. 1. Available from: <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>
26. Saputro SH. Analisis Pengaruh Inflasi , Kurs , BI Rate dan PDB Terhadap Penerimaan Jumlah Mahasiswa Baru di Kampus STMIK Atma Luhur Pangkalpinang. *Widya Cipta.* 2017;I(2):164–70.
27. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Utamakan Pencegahan Penyebaran Covid-19, Mendikbud: Bekerja dan Mengajar Dilakukan dari Rumah [Internet]. Kemendikbud. 2020 [cited 2020 Apr 21]. p. 1. Available from: <https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/utamakan-pencegahan-penyebaran-covid-19-mendikbud-bekerja-dan-mengajar-dilakukan-dari-rumah>
28. Health NI of. Guidance for Institutes of Higher Education Plan, prepare, and respond to coronavirus disease 2019 [Internet]. U.S. Department of Health & Human Services. 2020 [cited 2020 Apr 19]. p. 1. Available from: <https://www.nih.gov/health-information/coronavirus>
29. Jowsey T, Foster G, Cooper-Ioelu P, Jacobs S. Blended learning via distance in pre-registration nursing education: A scoping review. *Nurse Educ Pract.* 2020 Mar;44:102775.
30. Song P, Karako T. COVID-19: Real-time dissemination of scientific information to fight a public health emergency of international concern. *Biosci Trends.* 2020;1–2.